

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT DI DESA BABUSSALAM

WILDAN HALID

Institut Agama Islam (IAI) Nurul Hakim Lombok Barat

wildanhalid@gmail.com

Abstrak:

Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh 12 mahasiswa KKN kelompok 4 di Desa Babussalam Gerung Lombok Barat, pada tahun 2018. Sebelum pelaksanaan KKN, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan survei terlebih dahulu agar program yang dilaksanakan nantinya sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakatnya. Hal ini menjadi penting mengingat kegiatan KKN yang tidak direncanakan dengan baik maka hasilnya juga akan kurang baik. Metode yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan pengamatan langsung atau *Participatory Rural Appraisal (PRA)*, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan pengumpulan data dan hasil analisis data, dapat dilaporkan bahwa ada beberapa hal yang menjadi persoalan penting untuk dicarikan solusi secara bersama-sama, khususnya oleh pemerintah setempat atau aparat desa Babussalam, seperti masalah lingkungan, kebersihan, pendidikan, keamanan, dan keagamaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesadaran masyarakat di Desa Babussalam masih sangat rendah sehingga perlu adanya upaya dari pemerintah setempat untuk mengajak warganya agar menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, kesadaran sosial, dan kebersihan lingkungan.

Pendahuluan

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh perguruan tinggi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanahkan perguruan tinggi untuk menyelenggarakan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan. Kemudian, dijelaskan lebih lanjut dalam Undang-undang No.12 tahun 2012 pasal 45 tentang Pendidikan Tinggi yang menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Kemudian, Peraturan Menteri Agama Nomor 55 Tahun 2014 juga menjelaskan tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958).

Guna mewujudkan program pemerintah tersebut, perguruan tinggi berpartisipasi melalui program pengabdian masyarakat dengan melibatkan para dosen dan mahasiswa. IAI Nurul Hakim LOMBOK juga menjadi salah satu bagian dari perguruan tinggi yang secara rutin mengadakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pengabdian ini berada di bawah Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) di masing-masing perguruan tinggi. Sebelum adanya Covid-19, mahasiswa dapat melakukan program pengabdian masyarakat ke desa-desa dan daerah di sekitar kampus.

Artikel ini akan membahas hasil program KKN pada periode 2018 yang lalu, yaitu sebelum adanya Covid-19. Sesuai dengan judul artikel ini akan membahas hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Babussalam Gerung Lombok Barat. Sejumlah 18 mahasiswa yang tergabung dalam kelompok 4 mengikuti program pengabdian masyarakat pada periode 23 Juli – 23 Agustus 2018 yang lalu.

Kegiatan demi kegiatan telah mereka lalui, mulai dari persiapan melakukan survei lokasi KKN, merancang program dan kegiatan, membuat dan menyebarkan proposal, hingga sosialisasi program pada masyarakat di Desa Babussalam. Kerja keras 18 mahasiswa ini patut diapresiasi, karena mereka telah berhasil melaksanakan berbagai program dan kegiatan KKN. Selain harus memikirkan program dan kegiatan KKN, mahasiswa KKN di sana juga dihadapkan pada persoalan bagaimana menghadapi kondisi masyarakat yang tengah mengalami beban psikologis yang cukup berat akibat hilangnya sebagian lahan mata pencaharian dan tempat tinggal mereka (banyak lahan beralih fungsi).

Berdasarkan pengamatan awal, kami melakukan pemetaan masalah dengan mengamati secara langsung kondisi Desa Babussalam dan wawancara dengan warga sekitar. Dari hasil pengamatan awal dan wawancara dengan warga, kami mendapati beberapa permasalahan yang dihadapi warga di sana. Pertama, kami banyak menemukan kali yang kotor karena sampah yang dibuang oleh warga sembarangan. Namun demikian, masih banyak warga yang mencuci pakaian di kali tersebut. Kedua, berdasarkan keterangan warga di sana banyak anak-anak yang

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

keranjingan bermain game sehingga mereka malas belajar. Ketiga, banyak remaja di sana yang tidak mau melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi. Mereka lebih memilih untuk bekerja jadi buruh bangunan atau sebagai buruh masyarakat di sana kurang memiliki kesadaran untuk mewujudkan lingkungan yang bersih. Penumpukan sampah di kali menyebabkan aliran di kali tersebut terhenti, sehingga kami perlu melakukan upaya-upaya yang cukup menguras tenaga guna meningkatkan kesadaran masyarakat melalui program-program KKN, seperti masalah kebersihan lingkungan, menjaga kesehatan, pendidikan, dan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa persoalan lingkungan dan kesadaran masyarakat memang menjadi permasalahan yang sangat kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Muttaqien dkk., (2018) lebih menekankan pada upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan melalui program bank sampah kepada masyarakat Desa Babussalam Gerung Lombok Barat. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kualitas dan peningkatan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui program bank sampah. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa program bank sampah yang diadakan oleh mahasiswa KKN selama satu bulan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat merupakan barometer kemampuan para pelaksana mengabdikan dan mengamalkan ilmunya di lapangan dalam menghadapi masalah yang terjadi di masyarakat. Sehingga program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya membantu masyarakat dan program pemerintah, namun juga dapat meningkatkan profesionalisme kapasitas kompetensi mahasiswa di perguruan tinggi masing-masing.

Secara umum, keadaan Desa Babussalam merupakan daerah dataran rendah, mempunyai iklim tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam. Desa Babussalam memiliki jumlah penduduk 11.000 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 2900 kepala keluarga. Merupakan desa yang masyarakatnya dikenal agamis Agama yang dianut oleh penduduk di desa ini adalah mayoritas Islam. Mata pencaharian para warga Desa Babussalam sebagian besar bekerja di sector pertanian, (menjadi Buruh)

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

Metode

Berdasarkan sifat dan tujuannya, penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode yang memfokuskan pada suatu kasus warga masyarakat tertentu, suatu obyek, suatu set kondisi, yaitu Desa Babussalam. Tujuan dari penelitian semacam ini adalah untuk mendeskripsikan, fakta-fakta yang terjadi di masyarakat tertentu. Penelitian semacam ini biasanya dirancang untuk menjelaskan masalah nyata atau menjawab kebutuhan praktis secara langsung dan spesifik, dalam konteks ini adalah untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat di Desa Babussalam yang memiliki karakteristik permukiman kampung. Sifat atau fokus utamanya adalah mengungkap fakta (*fact finding*) dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti. Meskipun penelitian semacam ini bisa dilakukan dengan menggunakan metode penelitian campuran (*mix method*), yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, terpercaya dan objektif.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa data hasil observasi, wawancara dengan masyarakat Desa Babussalam. Data ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari masyarakat dan observasi. Adapun sumber-sumber lain merupakan data sekunder yang dapat mendukung adanya data primer atau analisis penelitian.

Dalam melaksanakan suatu pengabdian masyarakat dibutuhkan sebuah metode, cara atau upaya-upaya yang perlu digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Menurut Gatot Murdjito, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan pengabdian masyarakat di antaranya: analisa situasi masyarakat, identifikasi masalah, menentukan tujuan kerja, rencana pemecahan masalah, pendekatan sosial, pelaksanaan kegiatan, evaluasi kegiatan dan hasil

Pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat pun dalam implementasinya menunjukkan beberapa kelebihan dan kekurangannya. Beberapa kelebihan dalam pendekatan ini antara lain ditunjukkan dengan beberapa manfaat sebagai berikut: mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif dan mandiri, meningkatkan motivasi dan kemampuan memecahkan masalah, mampu mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan secara simultan dan mengaplikasikannya dalam konteks yang relevan, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok.

Adapun kekurangan pendekatan ini antara lain: kurang terbiasanya masyarakat dalam menggunakan metode ini, sedikitnya waktu yang bisadiluangkan oleh masyarakat dan sulitnya menjadi fasilitator yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan masalah ini harus dilakukan oleh komunitas atau lembaga dengan menggunakan tenaga ahli sebagai

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

mentor untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Tenaga ahli itu juga bertugas untuk mengevaluasi seluruh proses dan hasilnya.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi selama satu bulan di Desa Babussalam. Kami menemukan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Desa Babussalam. Dari berbagai permasalahan tersebut dapat kami rincikan ke dalam beberapa bidang, di antaranya:

Bidang Kesehatan

Dari bidang kesehatan, kurangnya sarana kesehatan yang ada di Desa Babussalam mengharuskan masyarakat setempat berobat ke Puskesmas. Desa Babussalam juga hanya memiliki satu bidan yang bernama bidan yang biasanya mengadakan Posyandu di rumah warga setiap satu bulan sekali. Saat Posyandu diadakan, mayoritas warga yang datang membawa para balita, masih dalam keadaan imunisasi, dan ibu-ibu hamil. Kebersihan di lingkungan Desa Babussalam juga masih sangat mengkhawatirkan dan kurang terjaga. Masih banyaknya sampah yang berserakan dan sampah yang menumpuk di sepanjang Kali. Di samping itu, kali tersebut dijadikan sarana mencuci pakaian oleh ibu-ibu. Padahal, warga sudah mengetahui kondisi air kali yang tidak layak digunakan. Warna air kali yang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran baik berupa pengetahuan maupun keterampilan dan termasuk hal terpenting dalam kehidupan. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila didukung dari sarana dan prasarana yang memadai. Saat ini, Desa Babussalam memiliki 4 Sekolah Dasar (SD) Serta memiliki 2 Madrasah Ibtidaiyah (MI) 2 Sekolah MTs dan MA kemudian 1 Perguruan Tinggi. Sekolah-sekolah tersebut masih sangat kurang dari sarana dan fasilitasnya serta masih adanya guru yang belum terlalu berkompeten dalam mengajar terlihat dari

adanya beberapa guru yang mengajar dikarenakan hanya formalitas karena tuntutan mengajar. Hal ini dikarenakan ruang guru, staff tata usaha dan juga ruang kepala sekolah yang terpisah. Berbeda dengan SDN. Kurangnya fasilitas keputakaan di sekolah-sekolah seperti kurangnya buku-buku bacaan sehingga membuat siswa-siswi jarang membaca buku di sekolah. Padahal, minat belajar mereka terbilang cukup tinggi. Kurangnya fasilitas Unit Kesehatan Siswa (UKS) yang ada di sekolah-sekolah di Desa Babussalam juga menjadi kendala tersendiri. Hal ini karena kurangnya alat-alat kesehatan seperti P3K yang merupakan pertolongan pertama saat siswa-siswi mengalami masalah kesehatan.

Kegiatan yang belum terealisasi di Desa Babussalam adalah seperti dalam

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

kegiatan penyuluhan kesehatan yang terakhir kali dilaksanakan hanya pada tahun 2014, penyuluhan keamanan yang juga jarang dilakukan, dan penyuluhan tentang tingkah laku dalam bermasyarakat maupun menjaga kebersihan juga saat ini tidak terealisasi dengan baik. Sulitnya meningkatkan kesadaran warga Desa Babussalam tentang kesehatan dan kebersihan membuat sampah berserakan di sepanjang sungai yang mengalir di Desa Babussalam. Oleh karena itu, setiap usaha yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Babussalam serta jajarannya untuk menanggulangi sampah tersebut tidak memberikan dampak yang berarti karena masih banyak warga yang membuang sampah sembarangan.

Mayoritas warga di Desa Babussalam beragama Islam. Di desa ini terdapat sekitar 11 musala dan 9 masjid. Beberapa sarana pendukung di musala sangat kurang, seperti terbatasnya jumlah al-Qur'an dan mukenah. Selain itu, beberapa masjid yang ada di Desa Babussalam sedang dalam perbaikan bangunan. Terdapat 3 TPQ di Desa Babussalam. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, anak-anak yang ada di Desa Babussalam sangat senang belajar mengaji di ketiga TPQ tersebut. Hal ini dikarenakan warga Desa Babussalam yang religius maka banyak warga yang lebih memilih sering melaksanakan ibadah shalat dan pengajian di masjid ataupun musala daripada di rumah.

Strategi dan Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Babussalam

Guna Meningkatkan kesadaran masyarakat di Desa Babussalam, kami berupaya menyusun strategi yang dirasa dapat menjadi solusi. *Pertama*, kami pengadaan cek kesehatan gratis bagi masyarakat yang dilaksanakan di dusun setempat (rumah Kadus) 1. Program ini dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian kami terhadap kesehatan masyarakat di Desa Babussalam. Program ini bekerjasama dengan petugas posyandu setempat. Dalam melaksanakan program ini, kami menggunakan beberapa alat medis milik perawat tersebut seperti alat tensi darah, alat tes gula darah dan

alat tes asam urat masing-masing satu buah dan alat berupa kertas untuk cek gula darah, kertas alkohol dan asam urat. Kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 14.00 WIB.

Kedua, program kesehatan yaitu Penyuluhan Budaya Cuci Tangan. Program ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengajarkan mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar serta selalu menjaga kebersihan tangan agar terhindar dari masalah pencernaan dan masalah kesehatan yang lainnya.

Adapun beberapa kegiatan yang bekerja sama dengan pihak Desa Babussalam: Gerak Jalan dalam rangka memperingati HUT RI. Kegiatan ini melibatkan seluruh aparat desa Babussalam, ibu-ibu PKK, RT, dan kami kelompok KKN 4.

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

Implikasi

Beberapa faktor yang menjadi pendukung atas terlaksananya seluruh program kerja kelompok KKN 4 di Desa Babussalam ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan yang kami capai didukung oleh beberapa faktor, diantaranya:

Koordinasi

Kelompok KKN 4 ini dipimpin oleh ketua yang membawahi beberapa divisi. Setiap divisi memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam menjalankan program kerja yang telah dirancang bersama-sama. Kendati demikian, permasalahan yang ada pada setiap divisi selalu dilaporkan kepada ketua kelompok sebagai bentuk sinergi dalam kelompok.

Potensi yang berbeda dalam setiap anggota KKN Babussalam

Dalam setiap kelompok tentu memiliki kemampuan yang berbeda-beda, begitupun pada setiap anggota kelompok. Hal inilah yang menjadi nilai lebih untuk Kelompok KKN 4 di Desa Babussalam dalam melaksanakan program kerja selama kegiatan KKN berlangsung.

Sosialisasi

Setiap kegiatan yang kami lakukan selalu mendapatkan dukungan dari perangkat desa dan masyarakat setempat. Masyarakat sangat antusias dengan kehadiran mahasiswa KKN, hal ini terlihat ketika kami melakukan kegiatan, masyarakat setempat selalu ikutserta dalam kegiatan sebagai bentuk dukungan terhadap program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kelompok 4 ini.

Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengabdian, kelompok KKN 4 tentu memiliki kekurangan dan kelebihan. Untuk itu kami selalu membuka forum evaluasi seluas-luasnya agar kekurangan atau kesalahan yang kami lakukan tidak terulang kembali dalam program KKN berikutnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, kesimpulan yang bisa ditarik antara lain: Pertama, di bidang keagamaan, masyarakat perlu diberi bimbingan rohani guna meningkatkan nilai-nilai keagamaan masyarakat setempat. Pengajaran membaca Alquran kepada anak-anak sangat penting dalam penanaman nilai keislaman sejak dini. Hambatan yang memengaruhi kegiatan ini adalah tingkat partisipasi dari anak-anak yang terbilang masih rendah melihat banyaknya anak-anak di desa tersebut yang tidak ikut belajar mengaji. Kedua, di bidang pendidikan, masyarakat, khususnya anak-anak, perlu diberi tambahan bimbingan belajar yang dapat mendukung kreatifitas dan imajinasi. Oleh karena itu, kami mencoba memberikan pendampingan belajar pada anak-anak di sana melalui bimbingan belajar di posko-posko desa. Hambatan yang memengaruhi kegiatan kami dalam

Wildan Halid : Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Babussalam

bidang

pendidikan ini adalah rendahnya partisipasi orang tua dalam mengarahkan anak-anak mereka untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Ketiga, di bidang kesehatan, masyarakat sebaiknya diberikan edukasi mengenai kesehatan. Dalam hal ini kami juga telah memberikan penyuluhan mengenai kesehatan, seperti penyuluhan kesehatan bagi anak-anak Desa Babussalam. Pada kegiatan ini, diberi penjelasan mengenai tata cara mencuci tangan yang benar kemudian dipraktikkan bersama-sama dengan metode yang mengasyikkan.

Selain itu, masyarakat juga perlu diberi penyuluhan yang cukup, terutama bagi para orang tua yang sudah lanjut usia, khususnya mereka yang kurang sehat. Guna mendukung program ini, kami atau mahasiswa KKN 4 telah memberikan cek kesehatan gratis bagi para orang tua dan lansia yang ingin mengecek tensi darah, asam urat dan gula darah. Hambatan yang memengaruhi kegiatan kami adalah rendahnya minat dan partisipasi orang tua dan lansia untuk ikut sertapada kegiatan ini. Keempat, di bidang ekonomi, masyarakat perlu diberi pelayanan berupa pengajaran mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai guna. Dalam hal ini, sampah menjadi objek utama kami mengingat banyaknya sampah yang menumpuk di Desa Babussalam. Hambatan yang memengaruhi tidak ada namun karena kegiatan ini dilakukan disalah satu kampung maka tidak mampu dijangkau oleh seluruh Ibu Rumah Tangga (IRT) Desa Babussalam

Daftar Pustaka

- Aji, Rasyid Wisnu, "Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 213. Ike Setyaningrum, Ike, "Karakteristik Peningkatan Pengelolaan Sampah Oleh Masyarakat Melalui Bank Sampah", *Jurnal Teknik PWK Volume 4 Nomor 2* 2015, 186.
- Aji, Rasyid Wisnu, "Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah," *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 2, no. 2 (2019): 215. Aji, Rasyid Wisnu, "Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah", *Jurnal Manajemen dan Ekonomi* vol. 2 no. 2 (2019), 213. Anzizhan, Syafaruddin, "Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan", (Jakarta: PT Grasindo), 51.
- Anzizhan, Syafaruddin, "Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan", (Jakarta: PT Grasindo), 48.
- Ariyanto, Ervin Dwi, Aufarul Marom, "Analisis Peran Stakeholder Dalam Program Pilah Sampah Di Kelurahan Mangkang Kulon, Kecamatan Tugu, Kota Semarang", *Departemen Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*, 6. Arruda, Danilo Gomes de, "Sosialisasi Manajemen Bank Sampah Yang Efektif Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Plamongsari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang," *Jurnal Egaliter* 5 (2021): 62.
- Asteria, Donna, Heru Heruman, "Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Di Tasikmalaya," *Jurnal Manusia Dan Lingkungan* 23, no. 1 (2016): 137.
- B., Wadu, Ludovikus, dan Yustina Jaisa. "Pembinaan Moral Untuk Memantapkan Watak Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 2, No. 2, 2017, 132.
- Bachtiar, Hadhan, dkk., "Pengembangan Bank Sampah Sebagai Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah", *Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 3, No. 1,